

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KINERJA KEPEMIMPINAN WASIT BOLA VOLI INDOOR JAWA BARAT

Saeful Bahri

Permainan bola voli merupakan permainan yang digemari oleh masyarakat, baik perkotaan maupun pedesaan. Permainan bola voli adalah permainan beregu, setiap regu berada dipetaknya masing-masing dengan dibatasi oleh sebuah net. Dalam sebuah pertandingan bola voli dibutuhkan peraturan untuk memberikan ketentuan bertanding dan cara pelaksanaan pertandingan, agar pertandingan dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Dengan adanya peraturan pertandingan yang harus dilaksanakan oleh pemain, maka dibutuhkan pula seorang pengawas atau hakim dalam pertandingan supaya peraturan yang ada benar-benar diterapkan sehingga tidak merugikan salah satu pihak. Untuk itulah wasit dibutuhkan untuk memberikan kontribusi terhadap permainan yang jujur, adil, dan tertib, dengan catatan wasit bertindak sebagai pengadil yang baik, tegas, adil, dan yang paling penting wasit harus menerapkan peraturan yang ada dengan tepat dan cepat. Seorang wasit harus memiliki kecakapan emosional dan kepercayaan diri yang baik agar keputusannya dilapangan dapat tepat, adil, dan tidak mudah terprofokasi sehingga kinerja wasit saat memimpin pertandingan baik. Permasalahan dalam penelitian ini adalah hubungan antara tingkat kepercayaan diri dengan kinerja kepemimpinan wasit bola voli indoor Jawa Barat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah wasit bola voli indoor Jawa Barat, sedangkan sampelnya sebanyak 15 orang. Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan diri dengan kinerja kepemimpinan wasit bola voli indoor Jawa Barat”, namun terdapat pengaruh sebesar 8% dan 92% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Bola Voli Indoor, Kepercayaan Diri, Kinerja, Kepemimpinan Wasit